



**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**JUDUL PROGRAM**

**MOBIL LABORATORIUM KELILING SEBAGAI SOLUSI PENDIDIKAN  
YANG BERMUTU DAN EFISIEN DI DAERAH TERPENCIL ERA  
OTONOMI DAERAH**

**BIDANG KEGIATAN:**

**PKM-GAGASAN TERTULIS**

**Diusulkan Oleh :**

**Rizqi Dwi Sulistiyani (Angkatan 2013/1401413195)**

**Rina Aprilia (Angkatan 2013/140141389)**

**Dita Paramita Arifiani (Angkatan 2013/1401413193)**

**Edy Kurniawan (Angkatan 2012/ 1401412480)**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**SEMARANG**

**2015**

LEMBAR PENGESAHAN – GAGASAN TERTULIS

1. Juduk Kegiatan : MOBIL LABORATORIUM KELILING  
SEBAGAI SOLUSI PENDIDIKAN YANG BERMUTU DAN EFISIEN DI  
DAERAH TERPENCIL ERA OTONOMI DAERAH
2. Bidang Kegiatan : PKM – GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama Lengkap : Rizqi Dwi Sulistiyani
  - b. NIM : 1401413195
  - c. Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
  - d. Universitas : Universitas Negeri Semarang
  - e. Alamat Rumah : Jalan WR Supratman No. 23 RT.04 RW.  
03 Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati
  - f. No. telepon/HP : 08972460185
  - g. Alamat E-mail : rizuki03@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 (empat) orang
5. Dosen Pendamping
  - a. Nama Lengkap dan gelar : Drs. Sutaryono, M. Pd.
  - b. NIP : 195708251983031015
  - c. Alamat Rumah / No HP : Jalan Dahlia II RT 01/ RW 02, Dusun  
Krajan Bergas Kidul, Bergas Kabupaten Semarang / 081325740517

Semarang, 19 Maret 2015

Menyetujui,  
Ketua Jurusan PGSD

Ketua Pelaksana Kegiatan



(Dra. Hartati, M. Pd.)  
NIP. 195510051980122001



(Rizqi Dwi Sulistiyani)  
NIM. 1401413195

Pembantu Rektor III  
Bidang kemahasiswaan



(Dr. Bambang Budi Raharja M. Si.)  
NIP. 196012171986011001

Dosen Pendamping



(Drs. Sutaryono, M. Pd.)  
NIP.195708251983031015

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar.....	iv
Ringkasan.....	v
1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	2
2. GAGASAN	
A. Kondisi Pendidikan di Indonesia .....	3
B. Solusi Umum yang Sudah Diterapkan beserta Hasilnya.....	4
C. Mengatasi Keterbatasan Media dengan Mobil Laboratorium Keliling.....	5
D. Pihak-Pihak yang Terkait.....	5
E. Langkah Strategis yang Diperlukan.....	5
3. KESIMPULAN	
A. Mobil Laboratorium Keliling Sebagai Solusi Mengatasi Keterbatasan Media di Daerah Tertinggal.....	7
B. Teknik Implementai .....	7
C. Prediksi Hasil yang Akan Dicapai.....	8
4. DAFTAR PUSTAKA .....	9
5. LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota.....	10
Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Penyusun dan Pembagian Tugas .....	14
Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Tim.....	15

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh desain blog yang bisa dikembangkan menjadi Begals..... 7

## RINGKASAN

Persoalan pendidikan di daerah tertinggal merupakan masalah yang masih belum bisa diatasi pemerintah hingga saat ini. Pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan dasar mempunyai tanggung jawab yang besar karena lebih dari 90% sekolah dasar (SD) berstatus sebagai milik pemerintah. Sementara itu tekad untuk memperbaiki pelayanan pendidikan dasar masih dihadapkan pada persoalan tidak meratanya kesempatan, rendahnya kualitas dan relevansi pendidikan, serta lemahnya manajemen penyelenggaraan pendidikan.

Tanpa ada langkah radikal mengatasi ketertinggalan pendidikan di Indonesia, maka pendidikan Indonesia akan tertinggal dengan negara-negara lain. Dan pada akhirnya Indonesia tidak akan mampu bersaing dengan negara – negara maju di dunia. Baik di sektor Teknologi, ekonomi, kesehatan, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.

Oleh sebab itu, diusulkan ide dan gagasan mengatasi ketertinggalan sarana pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan menjadi lebih baik yaitu dengan membuat Mobil Laboratorium Keliling. Mobil Laboratorium keliling merupakan laboratorium yang dilengkapi alat peraga, anatomi tubuh, alat ukur dan sebagainya. Laboratorium ini dikhususkan untuk jenjang Sekolah Dasar (SD). Agar mendapatkan hasil yang optimal, perlu adanya kerjasama antara dinas pendidikan sebagai penyelenggara dengan sekolah sebagai pemakai jasa.

Laboratorium keliling ini perlu dijadikan sebagai sarana pendidikan mengatasi keterbatasan kelengkapan alat laboratorium di setiap sekolah. Diharapkan gagasan ini mengatasi ketertinggalan pendidikan di Indonesia. Gagasan ini dapat diaplikasikan dan ditindaklanjuti oleh Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Kota

## **1. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Ini dibuktikan antara lain dengan data UNESCO (2000) tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia (Human Development Index), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala yang menunjukkan, bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun. Di antara 174 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-102 (1996), ke-99 (1997), ke-105 (1998), dan ke-109 (1999).

Menurut survei Political and Economic Risk Consultant (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Posisi Indonesia berada di bawah Vietnam. Data yang dilaporkan The World Economic Forum Swedia (2000), Indonesia memiliki daya saing yang rendah, yaitu hanya menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia. Dan masih menurut survei dari lembaga yang sama Indonesia hanya berpredikat sebagai follower bukan sebagai pemimpin teknologi dari 53 negara di dunia.

Yang kita rasakan sekarang adalah adanya ketertinggalan didalam mutu pendidikan. Baik pendidikan formal maupun informal. Dan hasil itu diperoleh setelah kita membandingkannya dengan negara lain. Pendidikan memang telah menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia untuk pembangunan bangsa. Oleh karena itu, kita seharusnya dapat meningkatkan sumber daya manusia Indonesia yang tidak kalah bersaing dengan sumber daya manusia di negara-negara lain.

Kualitas pendidikan Indonesia yang rendah itu juga ditunjukkan data Balitbang (2003) bahwa dari 146.052 SD di Indonesia ternyata hanya delapan sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori The Primary Years Program (PYP). Dari 20.918 SMP di Indonesia ternyata juga hanya delapan sekolah yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori The Middle

Years Program (MYP) dan dari 8.036 SMA ternyata hanya tujuh sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori The Diploma Program (DP).

Penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia salah satunya adalah masalah tidak meratanya sarana dan prasarana antara sekolah yang berada di pusat dengan sekolah yang berada di daerah. Masalah tersebut diantaranya adalah keterbatasan ruang dan kekurangan media dalam proses belajar mengajar. Sehingga perlu mengangkat permasalahan pemerataan pendidikan di daerah tertinggal dengan Mobil Laboratorium Keliling menjadi karya tulis.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

Dari masalah – masalah yang telah dirumuskan, maka dapat diketahui tujuan dari gagasan ini, yaitu :

1. Meningkatkan mutu pendidikan
2. Menyetarakan media pendidikan yang dipakai dipusat dengan didaerah
3. Memudahkan proses belajar mengajar
4. Memotivasi belajar siswa
5. Menghemat anggaran pendidikan daerah

## **2. GAGASAN**

### **A. Kondisi Pendidikan di Indonesia**

Salah satu penyebab terjadinya permasalahan sarana dan prasarana di Indonesia yaitu pemerataan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan yang merata adalah pelaksanaan program pendidikan yang dapat menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh warga negara Indonesia untuk dapat memperoleh pendidikan. Dalam propernas tahun 2000-2004 yang mengacu kepada GBHN 1999-2004 mengenai kebijakan pembangunan pendidikan pada poin pertama menyebutkan: “Mengupayakan perluasan dan pemerataan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia menuju terciptanya Manusia Indonesia berkualitas tinggi dengan peningkatan anggaran pendidikan secara berarti“. Dan pada salah satu tujuan pelaksanaan pendidikan Indonesia adalah untuk pemerataan kesempatan mengikuti pendidikan bagi setiap warga negara. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa Pemerataan Pendidikan merupakan tujuan pokok yang akan diwujudkan. Jika tujuan tersebut tidak dapat dipenuhi, maka pelaksanaan pendidikan belum dapat dikatakan berhasil.

Hal inilah yang menyebabkan masalah pemerataan pendidikan sebagai suatu masalah yang paling rumit untuk ditanggulangi. Permasalahan Pemerataan dapat terjadi karena kurang terorganisirnya koordinasi antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, bahkan hingga daerah terpencil sekalipun. Permasalahan pemerataan pendidikan dapat ditanggulangi dengan menyediakan fasilitas dan sarana belajar bagi setiap lapisan masyarakat yang wajib mendapatkan pendidikan. Pemberian sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan pemerintah sebaiknya dikerjakan setransparan mungkin, sehingga tidak ada oknum yang dapat memperlakukan program yang dijalankan ini. Masalah pemerataan pendidikan adalah persoalan bagaimana sistem pendidikan dapat menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya kepada seluruh warga negara untuk memperoleh pendidikan, sehingga pendidikan itu menjadi wahana bagi pembangunan sumber daya manusia untuk menunjang pembangunan.

Ada beberapa hal yang menyebabkan masalah pemerataan pendidikan, sebab-sebab tersebut antara lain:

1. Keadaan geografis yang heterogen sehingga sangat sulit untuk menjangkau daerah-daerah tertentu. Sampai saat ini 88,8 persen sekolah di Indonesia mulai SD hingga SMA/SMK, belum melewati mutu standar pelayanan minimal.
2. Pada pendidikan dasar hingga kini layanan pendidikan mulai dari guru, bangunan sekolah, fasilitas perpustakaan dan laboratorium, buku-buku pelajaran dan pengayaan, serta buku referensi masih minim.

3. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD) baru 3,29% dari 146.904 yang masuk kategori sekolah standar nasional, 51,71% kategori standar minimal dan 44,84% dibawah standar pendidikan minimal. pada jenjang SMP 28,41% dari 34.185, 44,45% berstandar minimal dan 26% tidak memenuhi standar pelayanan minimal.

Hal tersebut membuktikan bahwa pendidikan di Indonesia tidak terpenuhi sarana prasarannya. Data Balitbang Depdiknas (2003) menyebutkan untuk satuan SD terdapat 146.052 lembaga yang menampung 25.918.898 siswa serta memiliki 865.258 ruang kelas. Dari seluruh ruang kelas tersebut sebanyak 364.440 atau 42,12% berkondisi baik, 299.581 atau 34,62% mengalami kerusakan ringan dan sebanyak 201.237 atau 23,26% mengalami kerusakan berat. Kalau kondisi MI diperhitungkan angka kerusakannya lebih tinggi karena kondisi MI lebih buruk daripada SD pada umumnya. Keadaan ini juga terjadi di SMP, MTs, SMA, MA, dan SMK meskipun dengan persentase yang tidak sama. Banyak sekali sekolah dan perguruan tinggi yang gedungnya rusak, kepemilikan dan penggunaan media belajar rendah, buku perpustakaan tidak lengkap. Sementara laboratorium tidak standar, pemakaian teknologi informasi tidak memadai dan sebagainya. Permasalahan sarana dan prasarana ini sering dijumpai pada daerah-daerah yang terpencil atau pedalaman, seperti pedalaman Kalimantan. Biasanya keterbatasan sarana dan prasarana ini mulai dari gedung sekolah yang ruangnya tidak layak dipakai untuk mendapatkan suasana belajar yang nyaman dan kondusif (seperti gambar di bawah) dan hanya terdapat dua atau tiga kelas saja, tidak terdapat ruangan lain seperti perpustakaan, laboratorium sarana-sarana olahraga, sarana belajar seperti buku paket yang up to date serta fasilitas lainnya dan jumlah guru yang sangat terbatas. Situasi seperti itu juga terdapat di daerah perkotaan misalnya ada sekolah yang proses belajar dan pembelajarannya dilakukan di bawah jembatan dan lain-lain. Banyak lagi permasalahan sarana dan prasarana sekolah di Indonesia seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi. Misalnya adanya infocus di tiap kelas, jaringan internet atau wireless di sekolah dll. Ruangan kelas yang tidak layak dipakai

## **B. Solusi Umum yang Sudah Diterapkan beserta Hasilnya**

Berdasarkan pengamatan, ada beberapa solusi yang pernah diterapkan dalam mengatasi keterbatasan peralatan laboratorium, yaitu :

1. Memakai dana BOS untuk membeli peralatan praktikum, hal ini gagal karena bantuan dana BOS tidak hanya terfokus pada pembelian alat praktikum tetapi sudah terperinci membiayai komponen kegiatan-kegiatan lainnya.
2. Memakai alat praktikum yang sudah ada, hal ini gagal karena alat yang sudah ada terkadang sudah rusak karena sudah dipakai bertahun-tahun

3. Guru hanya mengeprint gambarnya saja hal ini gagal karena dalam proses belajar mengajar siswa membutuhkan praktikum tidak hanya mengamati gambar.

### **C. Mengatasi Keterbatasan media praktikum dengan Mobil Laboratorium Keliling**

Dengan diadakannya laboratorium keliling sebagai upaya mengatasi keterbatasan peralatan laboratorium di sekolah – sekolah sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan. Karena terkadang guru mengalami kesulitan ketika hendak mengajarkan materi namun medianya tidak disediakan oleh sekolah.

Jika dalam satu kecamatan/kota memiliki 10-15 Sekolah Dasar (SD), maka dinas pendidikan kota dapat menyiapkan 5-7 mobil laboratorium keliling untuk melayani SD dalam satu kecamatan/kota. Mobil laboratorium keliling ini dapat menampung 40-50 siswa. Untuk memakai jasa mobil laboratorium keliling sekolah dapat memberikan jadwal pemakaian mobil laboratorium keliling. Sehingga mobil laboratorium keliling akan berkeliling di seluruh Sekolah Dasar (SD) dalam satu kecamatan setiap harinya. Dengan waktu pelayanan dimulai dari pukul 07.00 – 16.00 WIB.

### **D. Pihak – pihak yang Terkait**

Gagasan Mobil Laboratorium ini akan terwujud apabila adanya dukungan dari investor untuk mengucurkan dana. Serta adanya dukungan dari program Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kota. DPRD pun perlu memasukkan mobil laboratorium keliling ini dalam APBD. Perlu pula peran Dinas Perhubungan Kota untuk memperlancar pelaksanaannya. Dinas Pendidikan Kota dapat memberikan sosialisasi kepada sekolah - sekolah se-kecamatan tentang pelayanan mobil laboratorium keliling. Yang terpenting adalah dukungan dari sekolah dan masyarakat untuk mendorong program ini.

### **E. Langkah Strategis yang Diperlukan**

Untuk dapat mengimplementasikan gagasan ini, dapat dilakukan beberapa langkah strategis. Salah satunya adalah dengan proposal ini. Diharapkan dapat dibaca dan dipertimbangkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Kota. Lalu dimasukkan dalam agenda APBD oleh DPRD.

Apabila terwujud dapat dilakukan beberapa hal penting :

1. Menarik investor dan pihak swasta dalam menarik data.
2. Dinas pendidikan mensosialisasikan kepada sekolah-sekolah dan masyarakat untuk mempromosikan pelayanan mobil laboratorium keliling.

3. Sekolah Dasar (SD) di seluruh kecamatan/ kota yang membutuhkan pelayanan mobil laboratorium keliling dapat memberikan jadwal pelaksanaannya atau menghubungi pada Dinas Pendidikan Kota untuk konfirmasi pemakaian Jasa Mobil Laboratorium Keliling.
4. Pengoprasian jadwal Mobil Laboratorium Keliling sesuai jadwal sekolah yaitu dimulai dari hari Senin – Jumat pukul 07.00 – 16.00 WIB.
5. Anggaran Oprasional Mobil Laboratorium Keliling memakai dana APBD dan sebagian dana BOS. Sehingga sekolah yang memakai layanan Mobil Laboratorium Keliling tidak dikenakan tarif.

### 3. KESIMPULAN

#### A. Mobil Laboratorium Keliling sebagai Solusi Mengatasi Keterbatasan Media di Daerah Tertinggal

Laboratorium keliling mengatasi permasalahan keterbatasan media laboratorium di Sekolah Dasar (SD). Dengan ide layanan mobil laboratorium keliling beroperasi selama jam sekolah dalam suatu kecamatan/kota. Dibantu pula dengan :

1. Pembentukan jadwal pemakaian mobil laboratorium keliling.
2. Dinas pendidikan yang bertugas mengoperasikan mobil laboratorium keliling.
3. Adanya subsidi dari pemerintah provinsi dengan pemerintah kota untuk mengurangi pengeluaran anggaran operasional mobil laboratorium keliling.

#### B. Teknik Implementasi

Mobil Laboratorium Keliling dirancang oleh dinas pendidikan untuk mengatasi keterbatasan dan kesenjangan media diantara sekolah pusat dengan sekolah daerah. Mobil Laboratorium Keliling ini difasilitasi dengan peralatan praktikum yang lengkap untuk menyalahi keterbatasan media yang dimiliki sekolah.

Gambar 1. Contoh desain mobil Laboratorium Keliling



Mobil Laboratorium Keliling dilengkapi dengan alat – alat praktikum, alat peraga, anatomi tubuh yang dapat menunjang proses belajar mengajar guru khususnya mata pelajaran Sains. Mobil ini juga dilengkapi dengan 2 orang petugas ahli yang bertugas untuk mengawasi dan menjaga media dalam Mobil Laboratorium Keliling. Sekolah Dasar yang ingin memakai layanan Mobil Laboratorium Keliling ini dapat mengkonfirmasi kebutuhan media yang akan digunakan

kemudian Dinas Pendidikan akan menyampaikan informasi kepada petugas. Lalu petugas akan segera menuju ke sekolah tersebut. Mobil Laboratorium Keliling melayani dari hari Senin – Sabtu pukul 07.00 – 16.00 WIB.

### **C. Prediksi Hasil yang Akan Dicapai**

Jika mobil Laboratorium Keliling dapat diwujudkan dan ditaati aturannya, maka dapat diprediksikan akan mengatasi keterbatasan media laboratorium.

Beberapa manfaat Mobil Laboratorium Keliling yaitu :

1. Melayani kebutuhan sekolah dalam melengkapi keterbatasan media yang dimiliki sekolah dengan mudah tanpa dipungut biaya. Dilengkapi dengan kondisi yang lengkap, nyaman dan tepat waktu.
2. Media pembelajaran yang dipakai dalam satu kecamatan/kota mencapai kesetaraan karena semua memakai media yang sama. Sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman.
3. Menghemat anggaran BOS sehingga sekolah dapat memakainya untuk kebutuhan lainnya karena operasional Mobil Laboratorium Keliling memakai anggaran APBD

#### 4. DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerinta RI No 19. 2006. Tentang Standar Nasional Pendidikan.  
Bandung : Fokusmedia

Suharsimi, Arikunto. 1992. Pengelolaan Kelas dan Siswa. Jakarta : CV Rajawali.

Anonim,2015. Laboratorium Sebagai Media.  
<http://www.infodiknas.com/?s=laboratorium+keliling+sebagai+media+pembelajaran+di+SD&x=0&y=0>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2015 pukul 22.45 WIB.

Zhalabe: Reading Is Fundamental, “ Visi dan Misi Pendidikan Nasional),  
[http://zhalabe.blogspot.com/2012/03/visi-dan-misi-pendidikan-nasional.html#UaTB\\_dIVMZy](http://zhalabe.blogspot.com/2012/03/visi-dan-misi-pendidikan-nasional.html#UaTB_dIVMZy), (diakses pada 28 Mei 2013, 22. 05)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

#### Ketua

##### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Rizqi Dwi Sulistiyani
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	S1 PGSD
4.	NIM	1401413195
5.	Tempat dan Tanggal lahir	Pati, 24 Agustus 1995
6.	E-mail	rizuki03@yahoo.com
7.	Nomor Telepon/HP	08972460185

##### B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Instansi	SDN Kauman 02	SMPN 3 Juwana	SMAN 1 Juwana
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk - Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

##### C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
-	-	-	-

##### D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian Biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis yang berjudul MOBIL LABORATORIUM KELILING SEBAGAI SOLUSI PENDIDIKAN YANG BERMUTU DAN EFISIEN DI DAERAH TERPENCIL ERA OTONOMI DAERAH.

Semarang, 19 Maret 2015

Pengusul,



(Rizqi Dwi Sulistiyani)

Anggota 1

A. Identitas Diri

1.	NamaLengkap	Rina Aprilia
2.	JenisKelamain	Perempuan
3.	Program Studi	S1 PGSD
4.	NIM	1401413189
5.	TempatdanTanggallahir	Pati, 8April 1996
6.	E-mail	rinaaprilias34@gmail.com
7.	NomorTelepon/HP	085647889972

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
NamaInstansi	SD 3 Growong Lor	SMP 3Juwana	SMA 1 Juwana
Jurusan	-	-	IPA
TahunMasuk – Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	NamaPertemuanIlmiah	JudulArtikeIlmiah	WaktudanTempat
-	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No.	JenisPenghargaan	InstitusiPemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam bodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian Biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis yang berjudul MOBIL LABORATORIUM KELILING SEBAGAI SOLUSI PENDIDIKAN YANG BERMUTU DAN EFISIEN DI DAERAH TERPENCIL ERA OTONOMI DAERAH

Semarang, 19 Maret 2015

Pengusul,

  
(Rina Aprilia)

Anggota 2

A. Identitas Diri

1.	NamaLengkap	Dita Paramita A.
2.	JenisKelamain	Perempuan
3.	Program Studi	S1 PGSD
4.	NIM	1401413193
5.	TempatdanTanggallahir	Batang, 19 Desember 1995
6.	E-mail	Arifiani.dita@gmail.com
7.	NomorTelepon/HP	085642833863

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
NamaInstansi	SD NegeriSambong02	SMP 1 Batang	SMA 1 Batang
Jurusan	-	-	IPA
TahunMasuk – Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	NamaPertemuanIlmiah	JudulArtikeIlmiah	Waktu dan Tempat
-	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No	JenisPenghargaan	InstitusiPemberi Penghargaan	Tahun
.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam bodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian Biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis yang berjudul MOBIL LABORATORIUM KELILING SEBAGAI SOLUSI PENDIDIKAN YANG BERMUTU DAN EFISIEN DI DAERAH TERPENCIL ERA OTONOMI DAERAH

Semarang, 19 Maret 2015

Pengusul,



(Dita Paramita A.)

Anggota 3

A. Identitas Diri

1.	NamaLengkap	EdyKurniawan
2.	JenisKelamin	Laki – laki
3.	Program Studi	S1 PGSD
4.	NIM	1401412480
5.	TempatdanTanggallahir	Kendal, 1 Juni 1994
6.	E-mail	Kurniawanedy.nokerto@gmail.com
7.	NomorTelepon/HP	085786409369

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
NamaInstansi	SDN Kaliyoso	SMP N 03 Cepiring	SMA N 01 Kendal
Jurusan	-	-	IPA
TahunMasuk – Lulus	2000-2006	2006-2009	2009-2012

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	NamaPertemuanIlmiah	JudulArtikeIlmiah	WaktudanTempat
-	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No.	JenisPenghargaan	InstitusiPemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian Biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis yang berjudul MOBIL LABORATORIUM KELILING SEBAGAI SOLUSI PENDIDIKAN YANG BERMUTU DAN EFISIEN DI DAERAH TERPENCIL ERA OTONOMI DAERAH.

Semarang, 19 Maret 2015

Pengusul,



(EdyKurniawan)

**Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim kegiatan dan Pembagian Tugas**

No	Nama / NIM	Program studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1.	Rizqi Dwi Sulistiyani / 1401413195	SI PGSD	Manajemen sekolah	5 minggu	Penyusunan karya tulis, dan mencari solusi masalah
2.	Rina Aprilia/ 1401413189	SI PGSD	Manajemen sekolah	5 Minggu	Ide masalah, penyusunan karya tulis dan solusi masalah
3.	Dita Paramita A./ 1401413194	SI PGSD	Desain grafis	5 Minggu	Desain penerapan MOBIL LABORATORIUM KELILING SEBAGAI SOLUSI PENDIDIKAN YANG BERMUTU DAN EFISIEN DI DAERAH TERPENCIL ERA OTONOMI DAERAH , penyusunan karya tulis
4.	Edy Kurniawan/ 1401412480	SI PGSD	Manajemen sekolah	5 minggu	Penyusunan karya tulis dan solusi permasalahan

### Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pelaksana



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
Gedung G Lt. 1 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229  
Telp/Fax (024) 8508087, (024) 8508089  
Website: <http://lp2m.unnes.ac.id> E-mail : lp2m@unnes.ac.id

#### SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN/PELAKSANA

Nama : Rizqi Dwi Sulistiyani  
NIM : 1401413195  
Program Studi : S1 PGSD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa usulan saya dengan judul **MOBIL LABORATORIUM KELILING SEBAGAI SOLUSI PENDIDIKAN YANG BERMUTU DAN EFISIEN DI DAERAH TERPENCIL ERA OTONOMI DAERAH** yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas Negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 19 Maret 2015

Mengetahui,  
Pembantu Rektor III  
Bidang kemahasiswaan,  
  
(Dr. Bambang Budi Raharja M.Si.)  
NIP. 196012171986011001

Yang menyatakan,  
  
(Rizqi Dwi Sulistiyani)  
NIM 1401413195

